

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia merupakan salah satu bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Dalam hal pembangunan nasional diutamakan juga tentang pembangunan manusianya, baik kemampuan manusia untuk menjadi profesional, dan menjadi pribadi yang kuat satu dengan yang lain. Profesional tersebut dapat membantu untuk membentuk sikap dan pribadi yang kuat tersebut. Untuk meningkatkan itu semua maka diperlukan upaya-upaya yang dilakukan untuk Sumber Daya Manusia diantaranya; Peningkatan kualitas hidup pribadi seseorang baik secara jasmani dan rohani; Kualitas lingkungan dimana pribadi tersebut hidup; Peningkatan kualitas kinerja untuk lebih produktif dan menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan media digital. Digitalisasi dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan jangkauan pemasaran, memperkuat branding, dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi secara optimal, sehingga pertumbuhan dan daya saing usaha menjadi terhambat.

Kondisi ini juga terjadi pada UMKM Ria Jahit di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang meskipun memiliki potensi produk yang baik dan peluang pasar yang terus berkembang, masih menghadapi sejumlah permasalahan mendasar. Beberapa di antaranya adalah belum adanya identitas visual yang kuat karena belum memiliki logo resmi, minimnya strategi promosi berbasis digital karena pemanfaatan media sosial seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Google Maps belum optimal, keterbatasan keterampilan digital pemilik maupun karyawan yang menghambat pengelolaan promosi secara berkelanjutan, belum adanya platform online resmi (website) yang dapat meningkatkan kredibilitas usaha, serta belum diterapkannya sistem pengelolaan keuangan yang baik, di mana pemilik belum melakukan pencatatan pembukuan secara teratur.

Dengan adanya kegiatan PKPM di Desa Gayam ini, diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam memasarkan produknya melalui media online. Pemanfaatan aplikasi seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Google Maps diharapkan mampu memperluas jangkauan pemasaran sekaligus meningkatkan branding usaha, salah satunya pada **UMKM Ria Jahit**.

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap, menganalisis situasi dengan observasi langsung, wawancara ke pihak-pihak terkait, menetapkan program yang relevan seperti sosialisasi bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal guna memperluas jaringan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada UMKM Jahit Pak Yaya yaitu dengan mengangkat judul “IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PROMOSI PADA UMKM RIA JAHIT MELALUI MEDIA SOSIAL DAN GOOGLE MAPS ”

#### **1.1.1 Profil Desa**

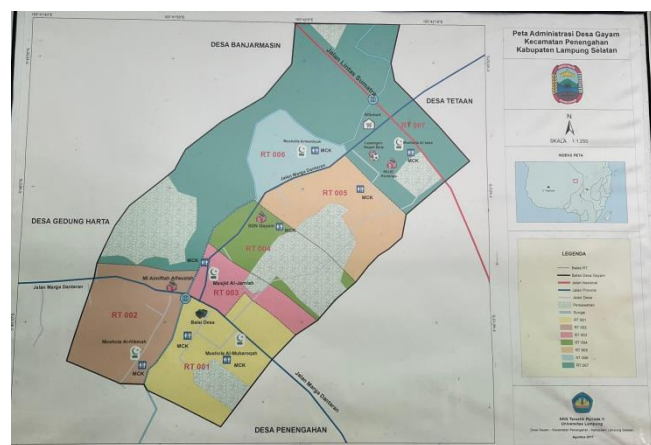
Desa Gayam merupakan salah satu desa di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, yang dikenal memiliki sejarah penamaan yang erat dengan cerita rakyat setempat. Menurut kepercayaan masyarakat, nama “Gayam” berasal dari sebuah pohon besar bernama pohon gayam yang dahulu tumbuh subur di wilayah ini. Keberadaan pohon tersebut diyakini menjadi penanda awal terbentuknya pemukiman masyarakat di daerah tersebut. Penduduk desa ini sebagian besar suku Lampung, disusul oleh suku Jawa, Sunda, dsb dengan mayoritas penduduk Gayam adalah Muslim.

Secara geografis, Desa Gayam berada di wilayah yang didominasi oleh lahan perkebunan, persawahan, dan permukiman penduduk dengan ketinggian kurang lebih 400 meter di atas permukaan laut. Luas wilayahnya sekitar 3,20 km<sup>2</sup> dengan kontribusi penduduk sekitar 4,56% terhadap total jumlah penduduk Kecamatan Penengahan. Kondisi alamnya mendukung berbagai aktivitas pertanian dan perkebunan, dengan komoditas utama seperti kopi, padi, cabai, dan buah-buahan. Kehidupan masyarakat Desa Gayam sangat dipengaruhi oleh sektor agraris. Selain mengandalkan pertanian, sebagian warga juga mulai bergerak di bidang perdagangan kecil dan usaha kreatif desa.

Dalam bidang pemerintahan, Desa Gayam dipimpin oleh Bapak Hendri, yang juga dikenal dengan sebutan Jaro Kr. Hendri. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 3

Tahun 2024, masa jabatan kepala desa di Lampung Selatan, termasuk Desa Gayam, telah diperpanjang hingga tahun 2027.

Secara administratif, batas wilayah Desa Gayam telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 43 Tahun 2022 yang mengatur batas desa dengan wilayah Sukajaya. Desa ini juga memiliki beberapa fasilitas umum, di antaranya SD Negeri Gayam yang terletak di Jalan Marga Dantaran dan KB Kenanga yang berada di Jalan Trans Sumatera Prapatan Gayam. Keduanya menjadi sarana penting dalam mendukung pendidikan dasar anak-anak desa.



**Gambar 1.1 Peta Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan.**



**Gambar 1.2 Struktur Pengurus Desa Gayam**

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah bentuk-bentuk kegiatan usaha yang didirikan dalam skala kecil. Meski begitu, dampak ekonomi UMKM sangat besar bagi perekonomian bangsa, sebab selain jumlah pelaku UMKM yang sangat banyak, kegiatan operasional UMKM juga bisa dijumpai dari pagi hingga malam. UMKM berperan penting dalam sektor ekonomi, industri, sosial, dan kehidupan masyarakat sehari-hari. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usaha, modal, dan jumlah tenaga kerja. Usaha mikro biasanya memiliki modal yang terbatas dan dikelola secara sederhana, sering kali oleh keluarga, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar dengan jumlah karyawan dan modal yang lebih signifikan. UMKM secara keseluruhan berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Salah satu contoh nyata kontribusi UMKM dapat dilihat di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, melalui usaha jahit milik Bapak Yaya. Usaha ini berdiri pada tahun 2014, berawal dari niat tulus Bapak Yaya untuk memanfaatkan keterampilan menjahit yang dimilikinya demi menambah penghasilan keluarga. Dengan modal awal sekitar Rp5.000.000 yang bersumber dari dana pribadi, ia mendirikan usaha rumahan yang kemudian diberi nama “Ria Jahit.” Seiring waktu, usaha ini berkembang menjadi salah satu rujukan utama masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pakaian, baik untuk keperluan sehari-hari maupun acara khusus.

Usaha Ria Jahit membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gayam dengan melibatkan dua orang karyawan yang masing-masing memiliki peran penting dalam proses produksi. Karyawan pertama bertugas memotong pola pakaian agar setiap potongan kain memiliki ukuran dan bentuk yang presisi sesuai dengan desain pesanan pelanggan, sedangkan karyawan kedua fokus pada pemasangan payet dan hiasan tambahan yang menambah nilai estetika sekaligus mempercantik hasil akhir busana.

Lebih dari sekadar usaha konveksi, Ria Jahit turut berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan warga sekitar. Dengan mempekerjakan tenaga kerja dari desa setempat, usaha ini menjadi salah satu contoh nyata pemberdayaan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja serta peningkatan keterampilan di bidang jahit-menjahit. Kreativitas menjadi salah satu kekuatan utama usaha ini. Bapak Yaya dikenal piawai dalam menyesuaikan desain busana dengan permintaan pelanggan, baik dari segi model maupun bahan. Hasil kerjanya sering

mendapat pujian dan rekomendasi dari warga setempat, sehingga jangkauan usahanya semakin luas. Tidak hanya berkontribusi sebagai sumber mata pencaharian keluarga, Ria Jahit juga turut memperkuat perekonomian lokal dengan membuka peluang kerja dan melayani kebutuhan sandang masyarakat sekitar.



***Gambar 1.3 Rumah UMKM Ria Jahit Milik Bapak Yaya***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menumukan rumusan masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana strategi pemanfaatan media sosial dan Google Maps dapat diterapkan untuk meningkatkan promosi pada UMKM Ria Jahit?
2. Sejauh mana penerapan teknologi digital dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan branding usaha?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Meningkatkan kinerja pelaku usaha UMKM Ria Jahit dalam mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya media sosial dan Google Maps.
2. Membantu pelaku UMKM memahami serta menerapkan strategi promosi digital yang efektif untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan branding usaha.
3. Memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan di IIB Darmajaya dalam bidang teknologi digital dan pemasaran.

### 1.3.2 **Manfaat**

#### 1. Manfaat Bagi Kampus

Bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa Gayam Kecamatan Penengahan serta Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa Gayam Kecamatan Penengahan.

#### 2. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau ketika terjun didunia kerja.
2. Menambah kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat.
3. Memberikan pengalaman, kemandirian, disiplin dan tanggung jawab serta membangun jiwa pemimpin.

#### 3. Manfaat Bagi UMKM

1. Memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha melalui media digital.
2. Meningkatkan branding dan citra usaha di mata konsumen.
3. Memudahkan calon pelanggan menemukan lokasi dan informasi usaha melalui Google Maps.

## 1.4 **Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

- A. Pemerintahan Desa Gayam Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, salah satu Desa yang menjadi Lokasi PKPM Mahasiswa/i IIB Darmajaya 2025
- B. UMKM Ria Jahit, UMKM ini dipilih karena masih kurang memiliki inisiatif dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi usahanya. Selain itu, terdapat keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan teknologi digital, seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Google Maps, sehingga jangkauan pemasaran belum maksimal dan branding usaha belum berkembang secara optimal.